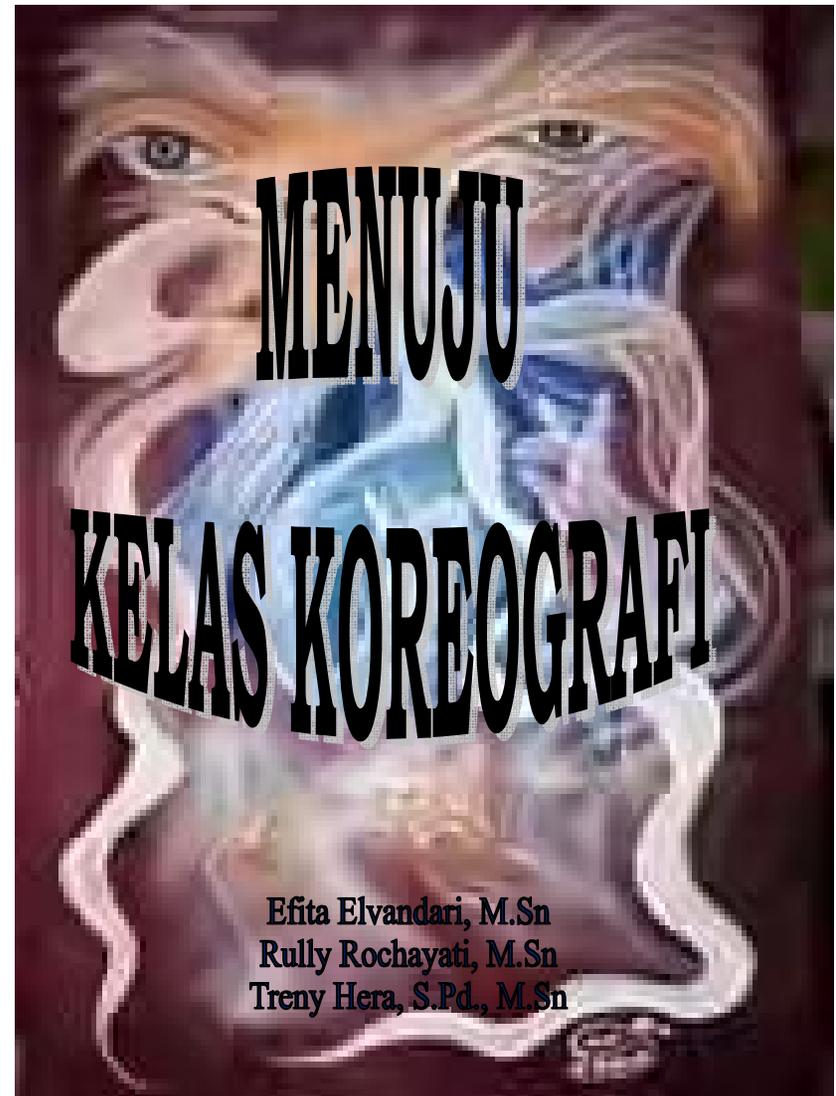
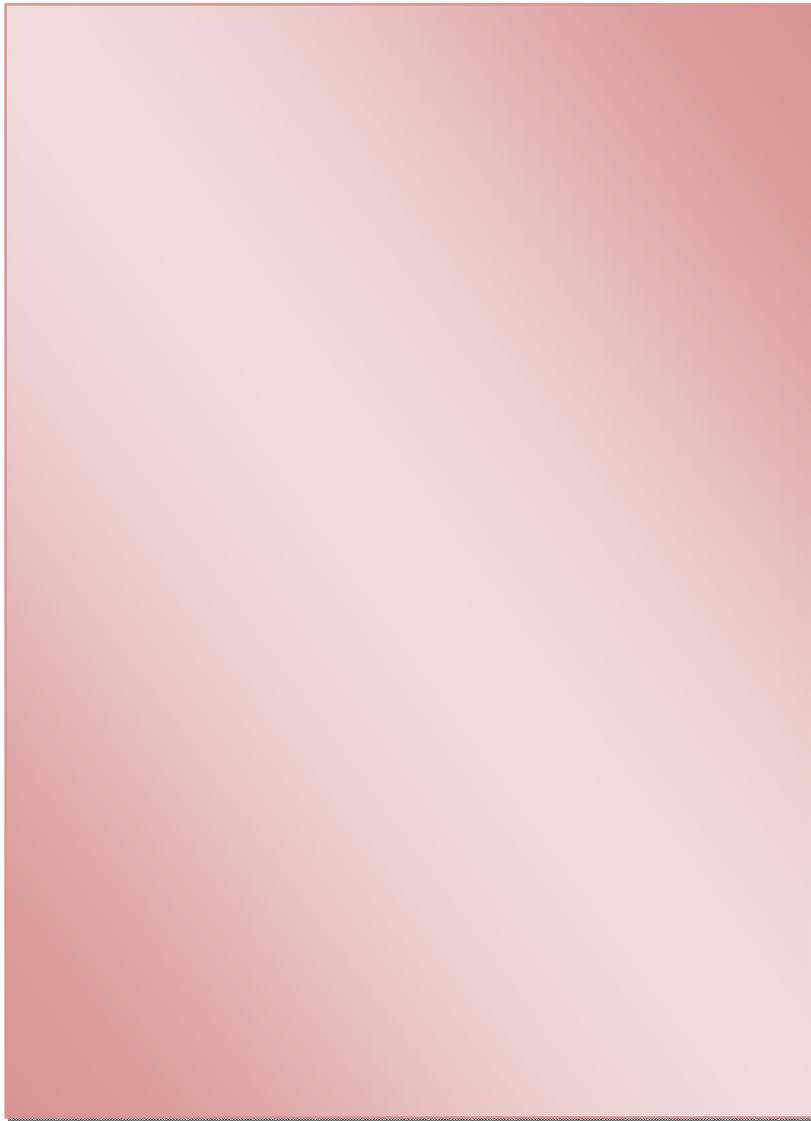


		<p>JURNAL PENDIDIKAN SENI DAN SENI Prodi Sندراتاسيك FKIP Universitas PGRI Palembang</p>
		Edisi Kedua
<p>KRIPSI GERAK TARI SEKAPUR SIRIH SEBAGAI TARI PENYAMBUTAN TAMU 1 DI PROVINSI JAMBI (Rully Rochayati & Troy Alfianus Naka Dama)</p>		
<p>PENERAPAN KONSEP <i>HASTHA SAWANDA</i> UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS 14 KEMAMPUAN MENARI (Efitia Elvandari)</p>		
<p>PEMBELAJARAN MENGGAMBAR ILUSTRASI LINGKUNGAN SEKOLAH MENGGUNAKAN MEDIA PENSIL WARNA PADA KELAS X SMK NEGERI 1 PALEMBANG (Ade Putri Andriani & Mainur)</p>		<p>23</p>
<p>STRUKTUR PENYAJIAN REPERTOAR LAGU "TATAKU" PADA KESENIAN <i>TALEMPONG GANDANG OGUANG</i> DI KENAGARIAN SIALANG KEC. KAPUR IX KABUPATEN LIMO PULUH KOTA (Auzy Madona Adoma)</p>		<p>31</p>
<p>PENGARUH PENERAPAN METODE KERJA KELOMPOK TERHADAP HASIL BELAJAR TARI <i>TANGGAI</i> PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 33 PALEMBANG (Desy Faradillah & Trency Hera)</p>		<p>41</p>
<p>MAKNA GERAK TARI GENDING SRIWIJAYA DI SANGGAR DINDA BESTARI KOTA 49 PALEMBANG (Trency Hera)</p>		<p>49</p>
<p>TARI ZAPIN DALAM HAJATAN PERNIKAHAN MASYARAKAT KETURUNAN ARAB DI KOTA PALEMBANG (Nurdin)</p>		<p>63</p>
<p>MUSIK ARAK-ARAKAN PENGANTIN PADA PERNIKAHAN SUKU <i>PEGAGAN</i> DI KECAMATAN TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR (Nofroza Yeli & Imam Santoso)</p>		<p>81</p>





SITAKARA

JURNAL PENDIDIKAN SENI DAN SENI BUDAYA

Volume II No. 2, September 2016

DEWAN REDAKSI

:

1. Penanggung Jawab : Dra. Andinasari, M.M., M.Pd.
2. Ketua Dewan Redaksi : Rully Rochayati, M.Sn.
3. Wakil Dewan Redaksi : Nofroza Yeli, M.Sn.
4. Sekretaris : Treny Hera, S.Pd., M.Sn.
5. Penyunting Pelaksana :
 1. Evita Elfandari, M.Sn.
 2. Auzi Madona Adoma, M.Sn.
 3. Irfi Sri Wahyuni, S.Sn., M.Pd.
6. Penyunting Ahli :
 1. Yayan Hariyansyah, M.Sn. (UIGM)
 2. Desi Wardiyah, M.Pd. (UPGRI)
 3. Dr. Slamet, M.Hum. (ISI Surakarta)
 4. Hajizar, M.Sn. (ISI Padang Panjang)
7. Setting :
 1. Drs. Marah Adiel, M.Sn.
 2. Mainur, S.Pd., M.Sn.
 3. Arfani, S.Pd., M.Sn.

Alamat Redaksi

Program Studi Pendidikan Sendratasik

Jurusan Pendidikan Kesenian

FKIP Universitas PGRI Palembang

Jl. A. Yani Lorong Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang

Telp. 0711-510043 Fax. 0711-514782 E-mail: jurnalsitakarasendratasik@yahoo.com

Ketentuan Penulisan Artikel Jurnal Sitakara

1. Naskah berbahasa Indonesia bertemakan Seni Budaya yang meliputi hasil penelitian pengajaran seni budaya, cabang seni, dan kebudayaan.
2. Naskah harus asli dan belum pernah dimuat dalam media lain. Naskah dapat berupa hasil penelitian perorangan atau kelompok. Naskah ditulis dengan cara-cara yang sesuai dengan ketentuan penulisan artikel ilmiah menggunakan bahasa Indonesia yang baku, berupa ketikan, beserta *soft line* dalam CD-RW atau dengan mengirimkan email pada redaksi **Jurnal** Sitakara dengan alamat email: jurnalsitakarasendratasik@yahoo.com, spasi tunggal, jenis huruf *Arrial Narrow* ukuran 12, dengan panjang naskah antara 8-15 halaman pada kertas A4.
3. Artikel hasil penelitian memuat:

JUDUL	: XXX (HURUF KAPITAL)
Nama Penulis	: (disertai jabatan dan institusi)
Abstrak	: (Bahasa Indonesia yang memuat 100- 150 kata diikuti kata kunci, dengan jenis huruf <i>Arrial Narrow</i> dan ukuran huruf 11 serta dicetak miring).
A. PENDAHULUAN	: (Memuat latar belakang masalah, tinjauan pustaka Secara ringkas, masalah dan tujuan penelitian).
B. METODE PENELITIAN	
C. HASIL DAN PEMBAHASAN	
D. SIMPULAN	: (Berisi simpulan)
4. Artikel kajian konseptual memuat :

JUDUL	: XXX (HURUF KAPITAL)
Nama Penulis	: (disertai jabatan dan institusi)
Abstrak	: (Bahasa Indonesia yang memuat 100- 150 kata diikuti kata kunci, dengan jenis huruf <i>Arrial Narrow</i> dan ukuran huruf 11 serta dicetak miring)
PENDAHULUAN	: (Memuat latar belakang masalah, tinjauan pustaka secara ringkas, masalah penelitian dan tujuan penelitian)
Sub Judul	: Sesuai dengan kebutuhan (tanpa <i>numbering</i>)
SIMPULAN	: (Berisi simpulan dan saran)
DAFTAR PUSTAKA	: (Berisi pustaka yang dirujuk dalam uraian naskah)
5. Referensi sumber dalam teks artikel ditulis dengan menggunakan *side note*, contoh: (Jalalluddin, 1991:79); (Taufik, 2005:350); (Hamid dan Madjid, 2011:43). Sementara penulisan daftar pustaka disusun dengan ketentuan. Nama Pengarang. Tahun Terbit. Judul (dicetak miring). Kota Terbit:

Nama Penerbit. Contoh: Koentjaraningrat. 2010. *Manusia dan Kebudayaan Di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.

Daftar pustaka hanya memuat pustaka/sumber yang dirujuk dalam uraian dan disusun menurut abjad, tanpa nomor urut.

6. Naskah yang dimuat akan disunting kembali oleh redaksi tanpa mengubah isinya.
7. Naskah yang ditolak (tidak bisa dimuat) akan dikirim kembali ke penulis dengan pemberitahuan tertulis dari redaksi atau alamat email.
8. Penulis yang naskahnya dimuat akan mendapatkan 1 (satu) majalah nomor yang bersangkutan.
9. *Contact Person*: Treney Hera (085357344704) dan Mainur (081373165553).

DAFTAR ISI

DESKRIPSI GERAK TARI SEKAPUR SIRIH SEBAGAI TARI PENYAMBUTAN TAMU DI PROVINSI JAMBI (Troy Alfianus Naka Dama&RullyRochayati)	1
PENERAPAN KONSEP <i>HASTHA SAWANDA</i> UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS KEMAMPUAN MENARI (EfitaElvandari)	14
PEMBELAJARAN MENGGAMBAR ILUSTRASI LINGKUNGAN SEKOLAH MENGGUNAKAN MEDIA PENSIL WARNA PADA KELAS X SMK NEGERI 1 PALEMBANG (Ade Putri Andriani&Mainur)	23
STRUKTUR PENYAJIAN REPERTOAR LAGU “ TATAKU ” PADA KESENIAN <i>TALEMPONG GANDANGOGUANG</i> DI KENAGARIAN SIALANG KEC. KAPUR IX KABUPATEN LIMO PULUH KOTA (AuzyMadonaAdoma)	31
PENGARUH PENERAPAN METODE KERJA KELOMPOK TERHADAP HASIL BELAJAR TARI <i>TANGGAI</i> PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 33 PALEMBANG (DesyFaradillah&Treny Hera)	40
MAKNA GERAK TARI GENDING SRIWIJAYA DI SANGGAR DINDA BESTARI KOTA PALEMBANG (Treny Hera)	48
TARI ZAPIN DALAM HAJATAN PERNIKAHAN MASYARAKAT KETURUNAN ARAB DI KOTA PALEMBANG (Nurdin)	62
MUSIK <i>ARAK-ARAKAN</i> PENGANTIN PADA PERNIKAHAN SUKU <i>PEGAGAN</i> DI KECAMATAN TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR (NofrozaYelli&Imam Santoso)	79

**PENGARUH PENERAPAN METODE KERJA KELOMPOK TERHADAP
HASIL BELAJAR TARI *TANGGAI* PADA SISWA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 33 PALEMBANG**

Oleh:

DESY FARADILLA (2012161075)

(Mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Sendratasik Universitas PGRI Palembang)

TRENY HERA (219019101)

(Dosen FKIP Program Studi Pendidikan Sendratasik Universitas PGRI Palembang)

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pengaruh penerapan metode kerja kelompok terhadap hasil belajar tari *Tanggai*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan metode kerja kelompok terhadap hasil belajar tari *Tanggai* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 33 Palembang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 11 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Sebelum perlakuan metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode demonstrasi, setelah perlakuan metode yang digunakan yaitu metode kerja kelompok. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa tes unjuk kerja dan analisis data menggunakan Uji-t.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatlah nilai *Pre-test* siswa dengan nilai rata-rata 68,3 dan nilai rata-rata *Post-test* siswa yaitu 85,2. Setelah memperoleh data hasil tes siswa, peneliti melakukan analisa data dengan menggunakan rumus Uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 8,73$ dan t_{tabel} dengan taraf signifikan $t_{0,05}$ dan dk 30 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,04$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,73 > 2,04$), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penerapan metode kerja kelompok terhadap hasil belajar tari *Tanggai* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 33 Palembang.

Kata Kunci : Pengaruh, Metode Kerja Kelompok, Hasil Belajar

A. PENDAHULUAN

a) Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang baik. Hal ini sejalan dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional NO 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab”.

Belajar adalah suatu proses untuk merubah tingkah laku sehingga diperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Belajar pada hakikatnya adalah “perubahan” yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktifitas tertentu. Walaupun pada hakikatnya tidak semua perubahan termasuk kategori belajar, dan dapat diartikan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai interaksi antara individu dengan lingkungan (Rachmawati dkk, 2015:36).

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Pembelajaran harus didukung dengan baik oleh semua unsur dalam pembelajaran yang meliputi pendidik, peserta didik, dan juga lingkungan belajar (Rachmawati dkk, 2015:141).

Dalam proses belajar pembelajaran berlangsung, kemampuan peserta didik dalam menyerap pembelajaran yang diberikan oleh pendidik berbeda-beda. Peserta didik dalam proses pembelajaran ada yang mampu memahami materi yang diberikan secara cepat dan ada pula peserta didik yang tidak mampu memahami materi yang diberikan oleh pendidik. Oleh sebab itu pendidik harus menguasai kemampuan peserta didiknya masing-masing dan menguasai metode pembelajaran (Rachmawati dkk, 2015:142)

Pada saat kegiatan belajar pembelajaran berlangsung pendidik harus memiliki metode yang tepat untuk melakukan pembelajaran pada peserta didik. Karena metode merupakan penunjang utama agar keberhasilan peserta didik sesuai dengan yang diinginkan. Disini peneliti mengambil metode kerja kelompok untuk penunjang keberhasilan peserta didik.

Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan merupakan proses pendidikan olah rasa membentuk pribadi harmonis, dan menumbuhkan multikecerdasan peserta didik. Pendidikan dilakukan dengan aktivitas berkesenian sehingga dapat meningkatkan kemampuan sikap menghargai, memiliki pengetahuan, dan keterampilan dalam berkarya dan menampilkan seni dengan memperhatikan kebutuhan dan perkembangan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP Negeri 33 Palembang (20 Desember 2015), pada saat melaksanakan PPL 2 dan wawancara guru mata pelajaran seni budaya dan keterampilan kelas VIII (Delta Nopian Anggriani S.Pd). Fasilitas ruang kesenian tidak tersedia,

dan ruangan multimedia hanya ada satu ruangan, untuk media infokus hanya ada satu sehingga apabila guru ingin menggunakan media tersebut mereka harus bergantian terlebih dahulu.

SMP Negeri 33 Palembang salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran seni budaya dan keterampilan sekolah tersebut telah menerapkan 4 cabang seni (seni rupa, seni musik, seni tari dan seni teater). Untuk penerapan pembelajaran pendidikan beracuan pada Silabus, KI, KD, Prota, Prosem, (perangkat pembelajaran). Sesuai dengan KI.4 (mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori. KD 4.2 (memperagakan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan). Sesuai dengan materi semester ganjil pada materi pembelajaran seni tari dengan materi pokok (keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan).

Metode yang digunakan sudah cukup efektif, akan tetapi untuk tercapainya kriteria ketuntasan maksimum yang ada di SMP Negeri 33 Palembang masih perlu peningkatan lagi dalam penggunaan metode pembelajaran agar hasil belajar peserta didik meningkat. Menurut guru yang mengajar seni budaya dan keterampilan di kelas VIII SMP Negeri 33 Palembang hasil belajar yang didapat oleh peserta didik hanya 60% yang mampu menguasai pembelajaran dan memiliki nilai 75 sesuai dengan kriteria ketuntasan maksimum. Sedangkan nilai peserta didik yang lain masih di bawah standar dan perlu perlakuan agar hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik memenuhi kriteria ketuntasan maksimum sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan pengamatan tersebut peneliti ingin menggunakan metode kerja kelompok dalam proses mengajar dan ingin melihat apakah ada atau tidak pengaruh penerapan metode kerja kelompok dengan metode yang di gunakan oleh pendidik sebelumnya. Diharapkan melalui metode kerja kelompok ini hasil belajar peserta didik meningkat. Penggunaan metode kerja kelompok ini adalah salah satu alternatif metode yang tepat untuk melihat keberhasilan belajar peserta didik. Dikatan tepat karena salah satu kelebihan metode kerja kelompok adalah dapat memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengembangkan rasa menghargai dan menghormati pribadi temannya, menghargai pendapat orang lain, hal mana mereka telah saling membantu kelompok dalam usahanya mencapai tujuan bersama (Roestiyah, 2012:17).

Peneliti termotivasi dengan adanya program sekolah untuk meningkatkan pembelajaran seni budaya khususnya seni tari adapun program kerja kedepan adalah seluruh siswi dari kelas

VII sampai kelas IX diwajibkan untuk dapat menari tari *Tanggai* guna untuk melestarikan dan mencintai tari dari daerah sendiri.

Pembelajaran Tari *Tanggai* merupakan suatu bentuk apresiasi karya seni yang perlu diberikan kepada peserta didik sebagai bekal bagi mereka untuk mencintai dan memahami serta melestarikan kebudayaan seni tari yang ada di Indonesia, khususnya tari dari daerahnya sendiri.

Tari *Tanggai* merupakan salah satu tari tradisional yang berasal dari Palembang dan berkembang di seluruh Sumatera Selatan. Dengan adanya seni Tari *Tanggai* diharapkan dapat menarik kreativitas peserta didik untuk menguasai dan mengembangkan kebudayaan di Indonesia, khususnya di Palembang.

Pada penelitian ini kegiatan pembelajaran dengan menggunakan penerapan metode kerja kelompok terhadap hasil belajar Tari *Tanggai*. Sehingga dalam penelitian ini membuat peserta didik untuk bekerja kelompok agar hasil belajar Tari *Tanggai* dapat tercapai sesuai dengan kriteria ketuntasan maksimum yang ada di SMP Negeri 33 Palembang.

b) Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah : Adakah pengaruh penerapan metode kerja kelompok terhadap hasil belajar Tari *Tanggai* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 33 Palembang?

c). Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh penerapan metode kerja kelompok terhadap hasil belajar Tari *Tanggai* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 33 Palembang.

d). Tinjauan Pustaka

Dalam Kajian ini, penulis menggunakan beberapa sumber pustaka/ sumber tertulis yang bermanfaat untuk mendapatkan data dalam membantu mengupas permasalahan yang dibahas. Sumber-sumber pustaka tersebut antara lain adalah sebagai berikut.

Kamus Bahasa Indonesia Modern, tulisan Desi Anwar (2002) membahas tentang kata-kata yang memiliki arti.

Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik, tulisan Rachmawati dan Daryanto (2015) membahas tentang belajar dan cara yang digunakan oleh guru untuk mendidik siswa menjadi lebih baik.

Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, tulisan Wina Sanjaya (2013) membahas tentang cara guru dalam merencanakan pembelajaran yang baik dan sistem pendidikan pembelajaran sesuai dengan undang-undang dan kurikulum.

Kajian Tari Teks dan Konteks, tulisan Y.Sumandiyo Hadi (2007) membahas tentang kajian tari.

Pengantar Tari, tulisan wahyudianto (2008) membahas tentang munculnya tari sebagai tontonan/pertunjukan, fungsi serta klarifikasinya. Buku ini membantu menjelaskan tentang pengertian tari pertunjukan/ tari tontonan.

Tari Tanggai Selayang Pandang, tulisan Sartono, dkk (2007) membahas seputar kesenian sumatera selatan, sejarah tari *Tanggai*, pencipta, ragam gerak, serta kegunaan tari *Tanggai* dikalangan masyarakat Palembang. Buku ini dapat menjelaskan nilai-nilai positif dalam pertunjukan tari *Tanggai* yang dapat dijadikan tuntunan bagi masyarakat/penonton.

B. METODE PENELITIAN

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini terdiri dari Variabel bebas (X) Metode Kerja kelompok dan Variabel terikat (Y) yaitu, hasil belajar. Definisi operasional istilah adalah penagaru, metode kerja kelompok, hasil belajar tari *Tanggai*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Eksperimen dan menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Purposive*. Sampel berjumlah 31 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes unjuk kerja berupa tes praktik. Analisis data dengan tes praktik menguji hipotesis yang telah dirumuskan Analisis Data Tes. Untuk menganalisis, hasil eksperimen yang menggunakan *Pre-test* dan *Post-test group*, Maka rumusnya menggunakan uji statistik.

C. PEMBAHASAN

Dari deskripsi penelitian, peneliti menggunakan satu kelas sebagai kelas eksperimen yaitu kelas VIII.5 dengan menggunakan metode kerja kelompok pada pertemuan ketiga keempat

dan kelima yang mempunyai langkah-langkah dalam pembelajaran dipertemuan pertama dan kedua peneliti menggunakan metode demonstrasi yang diterapkan di sekolah tersebut. Dari penggunaan metode kerja kelompok dan metode demonstrasi maka didapatkan hasil yang berbeda pada saat melakukan *Pre-test* atau sebelum perlakuan dan *Post-test* atau sesudah perlakuan menggunakan metode kerja kelompok. Kenyataannya nilai *Post-test* lebih baik dibandingkan dengan nilai *Pre-test*.

Perbedaan tersebut karena perlakuan yang diberikan guru pada saat pembelajaran diberikan selama lima kali pertemuan di kelas VIII.5 dengan jumlah 31 siswa, dipertemuan pertama pembelajaran tari *Tanggai* dengan menggunakan metode demonstrasi dan dipertemuan kedua barulah diambil nilai *Pre-test* dan pada pertemuan ketiga, keempat, dan kelima peneliti menerapkan metode kerja kelompok dan pertemuan kelima peneliti mengambil nilai *Post-test*. Peneliti mengambil nilai *Pre-test* dan *Post-test* tersebut untuk melihat adakah pengaruh hasil belajar tari *Tanggai* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 33 Palembang.

Didapatkan rata-rata nilai *Post-test* 85,2 dan nilai *Pre-test* 68. Nilai yang diperoleh nilai *Post-test* lebih baik dari pada nilai *Pre-test*. Hal ini dikarenakan perlakuan dengan menggunakan metode kerja kelompok memang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar tari *Tanggai*. Karena pada saat proses pembelajaran pertemuan ketiga, keempat, dan kelima, diajarkan dan dipraktikkan secara tahap demi tahap. Peneliti juga memberikan waktu kepada siswa untuk berlatih secara bersama-sama, sesuai dengan kelompok yang telah dibagikan sehingga proses belajar sangat kondusif dan menjadi menarik. Menerapkan metode kerja kelompok siswa jadi bersungguh-sungguh belajar dan selalu diawasi dan dibimbing siswa saat berlatih. Pada saat siswa melakukan kesalahan maka dengan segera memperbaikinya dan menyuruh siswa untuk mengulanginya kembali.

Dengan proses praktik dan latihan terus-menerus maka nilai *Post-test* yang diperoleh lebih besar karena dampak menggunakan metode kerja kelompok dan dengan kebiasaan-kebiasaan latihan bersama-sama sesuai dengan kelompok. Maka siswa mampu mempraktikkan tari *Tanggai* dengan baik dan tepat membuat siswa lebih paham 26 ragam gerak tari *Tanggai*.

Berdasarkan pengujian normalitas didapatkan data terdistribusi normal, maka analisis data tes akhir yang telah diuraikan sebelumnya. Diketahui uji t hipotesis dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $t_{hitung} = 8,75$ dan $t_{0,05}$ dan dk = diperoleh $t_{tabel} = 2,04$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,75 > 2,04$. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa adanya pengaruh metode kertja kelompok hasil belajar pembelajaran tari *Tanggai* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Palembang.

Hasil Penelitian

Hasil praktik (*Pre-test*) tari *Tanggai* maka dapat diketahui nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 65, rata-rata 68,3 simpangan baku 6, kemiringan kurva (Km) 0,73 dan nilai nilai tersebut terletak antara (-1) dan (1) atau $-1 < 0,73 < 1$, maka data nilai *Pre-test* praktek tari *Tanggai* dapat dikatakan terdistribusi normal.

Hasil praktik (*Post-test*) tari *Tanggai* maka dapat diketahui nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 65, rata-rata 85,2 simpangan baku 7, kemiringan kurva (Km) -0,59 dan nilai nilai tersebut terletak antara (-1) dan (1) atau $-1 < -0,59 < 1$, maka data nilai *Pre-test* praktik tari *Tanggai* dapat dikatakan terdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan data diatas, diperoleh t_{tabel} (2,04) sebesar (30), sedangkan t_{hitung} sebesar 8,73 dengan taraf signifikan 0,05. Dari hasil perhitungan tersebut $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,73 > 2,04$. Maka dapat disimpulkan dari penelitian ini ada pengaruh signifikan penggunaan metode kerja kelompok terhadap pembelajaran tari *Tanggai* siswa kelas VIII di SMP Negeri 33 Palembang.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti dan dilakukan uji normalitas dan uji t sebagai pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap pada pembelajaran tari *Tanggai* menggunakan metode kerja kelompok pada siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Palembang. Metode kerja kelompok pemebelajaran efektif diterapkan disekolah terutama dalam materi pelajaran yang praktik karena siswa dapat berlatih terus menerus. Sehingga memperoleh ketangkasan ataupun keterampilan dalam bidang seni budaya khususnya seni *Tari*. Hasil yang didapat dengan metode kerja kelompok memperoleh hasil yang baik, hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai terbesar *Pre-test* 90, nilai terendah *Pre-test* 65 dan hasil nilai rata-rata diperoleh *Pre-test* 68,3 dengan hasil nilai terbesar *Post-test* 90, nilai terendah *Post-test* 65 dan hasil nilai rata-rata yang diperoleh *Post-test* 85,2. Dengan menggunakan uji t, didapatlah uji t hipotesis dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($8,73 > 2,04$). Dari uji t tersebut dapat dilihat adanya pengaruh metode kerja kelompok terhadap hasil belajar tari *Tanggai* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Desi. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Modern*. Surabaya : Amelia
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah dan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hadi, Y.Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta : Pustaka Book Publisher.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung : Rekayasa Sains.
- Rachmawati dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Malang : Gava Media.
- Roestiyah, 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sagala, Syaiful. 2014. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Sartono dkk. 2007. *Tari Tanggai Selayang Pandang*, Palembang : Dewan Kesenian Palembang
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, Yogyakarta : Ikalasti.
- Sudjana, DR. 2005. *Metoda Statistika*, Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Yuliastuti, Rima. 2009. *Apresiasi Karya Seni Tari*. Tangerang : PT Pantja Simpati.
- Wahyudianto. 2008. *Pengantar Tari*, Surakarta : CV. Cendrawasih.